



Cerdas
Berkarakter



LAPORAN KINERJA

INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP)

Tahun
2025



DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA TEGAL

Jl. Ki Gede Sebayu No. 1 Tegal

Telp. (0283) 351008 Fax. (0283) 351008 Kode Pos 52123

website <https://disdikbud.tegalkota.go.id/>



PEMERINTAH KOTA TEGAL
INSPEKTORAT DAERAH

Jalan Ki Gede Sebayu Nomor 4 lantai II Tegal
Telepon/Faksimili (0283) 322964 Kode Pos 52123

PERNYATAAN TELAH DIREVIU
LAPORAN KINERJA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KOTA TEGAL TAHUN 2025

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Instansi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tegal Tahun 2025 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tegal.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Tegal, 25 Februari 2026

Inspektur Kota Tegal,



BUDI HARTONO, SH, MH

Pembina Utama Muda

NIP. 19680216 198903 1 004

KATA PENGANTAR

Dalam rangka mewujudkan terciptanya pelaksanaan otonomi daerah yang luas dan bertanggung jawab, serta untuk meningkatkan pelaksanaan pemerintahan yang lebih berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab, maka perlu disusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP). Laporan ini merupakan pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan di instansi pemerintah selama satu tahun anggaran sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.

Dasar hukum penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) adalah Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Berpedoman pada ketentuan tersebut, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tegal menyusun laporan hasil kegiatan selama Tahun 2025 dalam bentuk Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tegal.

LKjIP Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tegal disusun dengan tujuan untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan fungsi sebagai penyelenggara Pemerintahan yang didasarkan pada perencanaan strategis.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja maka LKjIP Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tegal diharapkan dapat bermanfaat untuk :

1. Bahan evaluasi akuntabilitas kinerja bagi pihak yang membutuhkan;
2. Penyempurnaan dokumen perencanaan periode yang akan datang;
3. Penyempurnaan pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang;
4. Penyempurnaan berbagai kebijakan yang diperlukan.

Kami menyadari sepenuhnya, bahwa penyusunan LKjIP Tahun 2025 ini masih jauh dari sempurna sebagaimana yang diharapkan, oleh karena itu masukan

dan saran perbaikan dalam penyusunan laporan ini senantiasa di harapkan sebagai bahan evaluasi pelaksanaan di waktu yang akan datang.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tegal Tahun 2025 ini disusun, semoga dapat bermanfaat dalam rangka peningkatan kinerja dan tata kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*).

Tegal, Februari 2026

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Kota Tegal



DEWI UMAROH, S.Psi., M.H

Pembina Tingkat I

NIP. 19700903 200212 2 002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. GAMBARAN UMUM TUGAS DAN FUNGSI	1
B. ISU STRATEGIS	3
C. SISTEMATIKA PENYAJIAN	5
BAB II PERENCANAAN KINERJA	7
A. RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)	7
B. PERJANJIAN KINERJA	9
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	12
A. PENGUKURAN KINERJA	12
B. ANALISIS CAPAIAN KINERJA	15
C. REALISASI ANGGARAN	33
BAB IV PENUTUP	35
A. KESIMPULAN	35
B. RENCANA AKSI	36
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tegal Tahun 2025 - 2026	7
Tabel 2.2.	Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tegal Tahun 2025 - 2029	8
Tabel 2.3.	Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tegal	10
Tabel 2.4.	Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tegal	10
Tabel 2.5.	Alokasi Anggaran pada Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tegal Tahun 2025	11
Tabel 3.1.	Predikat Capaian Kinerja	13
Tabel 3.2.	Pengukuran Kinerja dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025	13
Tabel 3.3.	Pengukuran Kinerja dalam Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025	14
Tabel 3.4.	Rincian Hasil Evaluasi Implementasi SAKIP Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tegal Tahun 2025	15
Tabel 3.5.	Rincian Hasil Evaluasi Implementasi SAKIP Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tegal Tahun 2025	21
Tabel 3.6.	Perbandingan Capaian IKU dalam PK Perubahan Tahun 2025 dengan Target Akhir Renstra 2025 - 2029	23
Tabel 3.7	Capaian Kinerja Program, Kegiatan, Sub Kegiatan Tahun 2025	26
Tabel 3.8	Realisasi Anggaran Tahun 2025 per Program	33
Tabel 3.9	Tingkat Efisiensi dan Efektivitas Kinerja pada PK Perubahan Tahun 2025	34
Tabel 4.1	Pengukuran Kinerja dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025	35
Tabel 4.2	Rencana Aksi untuk Meningkatkan Capaian Kinerja	36

BAB I

PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM TUGAS DAN FUNGSI

Dalam rangka pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan, administrasi dan pembangunan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tegal mempunyai peran dan tugas penting sebagaimana tertuang dalam Peraturan Wali Kota Nomor 33 Tahun 2023 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tegal. Pada pasal 4 (empat) disebutkan bahwa Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tegal mempunyai tugas membantu Wali Kota Tegal melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah dan tugas pembantuan di bidang Pendidikan dan Bidang Kebudayaan.

Mengingat penting dan strategisnya tugas–tugas tersebut, kemampuan dalam menyusun dan merumuskan kebijakan publik sangat diperlukan bagi aparatur dalam meningkatkan kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tegal. Guna mendukung pelaksanaan Otonomi Daerah perlu menciptakan aparatur yang profesional, kreatif, disiplin serta memiliki produktivitas tinggi sebagai upaya terwujudnya pemerintahan yang baik.

Untuk melaksanakan tugas tersebut, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tegal mempunyai fungsi :

1. Penyusunan dan perumusan kebijakan teknis di bidang Pendidikan dan bidang Kebudayaan ;
2. Pengoordinasian pelaksanaan kebijakan teknis di bidang Pendidikan dan bidang Kebudayaan ;
3. Pengoordinasian pelaksanaan tugas dan fungsi di bidang Pendidikan dan bidang Kebudayaan ;
4. Pembinaan dan fasilitasi di bidang Pendidikan dan Kebudayaan ;
5. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas di bidang Pendidikan dan Kebudayaan;
6. Pengendalian administrasi kesekretariatan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan ; dan

B. ISU STRATEGIS

Terkait dengan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi tersebut, dapat diidentifikasi permasalahan yang dihadapi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tegal yaitu :

1. Permasalahan Urusan Pendidikan :

- a. Masih kurangnya tingkat kesadaran masyarakat terhadap pentingnya Pendidikan di Jenjang PAUD;
- b. Masih adanya angka putus sekolah dan anak tidak sekolah di Kota Tegal;
- c. Masih terdapat PTK yang belum memenuhi syarat untuk mengikuti Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) guna mendapatkan sertifikasi guru;
- d. Belum meratanya fasilitasi sarana prasarana Pendidikan di satuan Pendidikan.

2. Permasalahan Urusan Kebudayaan :

- a. Adanya budaya yang dikhawatirkan mengalami kepunahan karena modernisasi, globalisasi, atau kurangnya perhatian dari generasi muda;
- b. Kurangnya regenerasi terhadap tradisi dan budaya lokal;
- c. Rendahnya apresiasi masyarakat terhadap hasil karya pelaku budaya lokal.

Dari permasalahan-permasalahan tersebut isu strategis pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tegal sebagai berikut :

1. Isu Strategis Urusan Pendidikan :

Isu strategis dalam bidang pendidikan dapat mencakup berbagai aspek yang mempengaruhi sistem pendidikan secara luas. Beberapa isu strategis utama dalam bidang pendidikan termasuk:

a. Akses Pendidikan

Memastikan akses pendidikan yang adil dan merata bagi semua lapisan masyarakat, termasuk kelompok yang kurang mampu, minoritas, dan anak-anak dengan kebutuhan khusus.

b. Kualitas Pendidikan

Meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengajaran di semua tingkatan pendidikan. Fokus pada pengembangan kurikulum yang relevan, peningkatan kompetensi guru, dan pembaruan metode pengajaran.

c. Teknologi dalam Pendidikan

Memanfaatkan teknologi pendidikan untuk meningkatkan proses pembelajaran, memfasilitasi akses ke sumber daya pendidikan, dan mengembangkan keterampilan yang relevan untuk era digital.

d. Keterampilan Abad ke-21

Menyesuaikan kurikulum untuk mempersiapkan siswa dengan keterampilan yang dibutuhkan dalam ekonomi global modern, termasuk keterampilan komunikasi, kolaborasi, pemecahan masalah, dan literasi digital melalui kurikulum merdeka.

e. Pendidikan Inklusif

Mendorong pendidikan inklusif yang memperhatikan kebutuhan beragam siswa, termasuk mereka dengan disabilitas, dan menciptakan lingkungan belajar yang ramah bagi semua.

f. Evaluasi dan Pengukuran Kinerja

Mengembangkan sistem evaluasi yang akurat dan relevan untuk mengukur kemajuan siswa, efektivitas guru, dan kinerja sekolah secara menyeluruh.

g. Pendidikan Karakter

- Memasukkan pembangunan karakter dan nilai-nilai moral dalam kurikulum untuk membentuk pribadi yang Keterlibatan Orang Tua dan Masyarakat.
- Mendorong keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak-anak mereka dan membangun hubungan yang kuat antara sekolah dan masyarakat.

2. Isu Strategis Urusan Kebudayaan :

Isu-isu strategis dalam bidang kebudayaan mencakup berbagai aspek yang memengaruhi pelestarian, pengembangan, dan penghargaan terhadap nilai-nilai budaya. Beberapa isu strategis tersebut melibatkan:

a. Pelestarian Warisan Budaya

Menjaga keberlanjutan dan pelestarian warisan budaya, termasuk bangunan bersejarah, tradisi lisan, seni rupa tradisional, dan praktik kebudayaan yang dapat punah.

b. Multikulturalisme

Mendorong pemahaman, penghargaan, dan penghormatan terhadap keberagaman budaya dalam masyarakat, serta mempromosikan dialog antarbudaya

c. Partisipasi Masyarakat

Membangun kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam pelestarian dan pengembangan kebudayaan lokal, regional, dan nasional.

d. Industri Kreatif

Mendukung pertumbuhan industri kreatif, termasuk seni pertunjukan, media kreatif, desain, dan teknologi kreatif, untuk mendorong inovasi dan ekonomi kreatif.

e. Pendidikan Budaya

Memasukkan pendidikan budaya dalam kurikulum sekolah untuk meningkatkan pemahaman generasi muda tentang warisan budaya dan nilai-nilai kebudayaan.

f. Akses Kebudayaan

Memastikan akses yang adil dan merata terhadap kegiatan budaya, termasuk seni pertunjukan, museum, dan acara budaya, untuk semua lapisan masyarakat.

C. SISTEMATIKA PENYAJIAN

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tegal Tahun 2025 sebagai berikut :

BAB I - Pendahuluan

Pada bab ini disajikan penjelasan umum tentang tugas, fungsi, dan struktur organisasi dan isu strategis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tegal serta sistematika laporan kinerja Dinas Pendidikan Kota Tegal Kota Tegal

BAB II - Perencanaan Kinerja

Pada bab ini diikhtisarkan beberapa hal penting dalam perjanjian kinerja (dokumen penetapan kinerja) Tahun 2025

BAB III - Akuntabilitas Kinerja

Pada bab ini disajikan informasi terkait pengukuran kinerja organisasi dan analisis atas capaian kinerja yang telah diperjanjikan pada tahun 2025, serta realisasi anggaran dikaitkan dengan pencapaian kinerja

BAB IV - Penutup

Berisi simpulan atas pencapaian kinerja, dan saran untuk perbaikan pencapaian kinerja berikutnya

Lampiran

Berisi data-data lainnya yang diperlukan

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)

Rencana Strategis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tegal Tahun 2025 - 2026 dan Tahun 2025 - 2029 sebagai dokumen perencanaan jangka menengah berdasarkan periode RPD Kota Tegal Tahun 2025 - 2026 dan RPJMD Kota Tegal 2025 - 2029 sebagaimana tabel di bawah ini :

Tabel 2.1.

Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tegal Tahun 2025 - 2026

Tujuan	Sasaran	Indikator	Target	
			2025	2026
Meningkatnya kualitas Sumber Daya Manusia (SDM)		Rata-rata Lama Sekolah (RLS)	9,10	9,20
		Harapan Lama Sekolah (HLS)	13,28	13,30
	Meningkatnya Pemenuhan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Pendidikan dan Meningkatkan Pemenuhan Standar Nasional Pendidikan (SNP)	Angka Partisipasi Sekolah (APS)	100	100
	Meningkatnya Akuntabilitas Perangkat Daerah	Nilai SAKIP	72	73
Meningkatnya Jumlah cagar Budaya dan Warisan budaya tak Benda yang Tercatat		Persentase Warisan Budaya tak Benda yang tercatat	17	18
	Meningkatnya Perlindungan, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Pembinaan Objek Pemajuan Kebudayaan	Persentase Objek Pemajuan Kebudayaan yang Dilestarikan	81,82	81,82

Tabel 2.2.
Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tegal Tahun 2025 - 2029

Tujuan	Sasaran	Indikator	Satuan	TARGET INDIKATOR					
				2025	2026	2027	2028	2029	2030
Meningkatnya Derajat Pendidikan Masyarakat dan Meningkatkan Perlindungan, Pengembangan, Pemanfaatan, Pembinaan Objek Pemajuan Kebudayaan		Rata-Rata Lama Sekolah (RLS)	tahun	9,30	9,33	9,36	9,39	9,43	9,45
		Harapan Lama Sekolah (HLS)	tahun	13,28	13,47	13,67	13,86	14,05	14,24
		Persentase Cagar Budaya (CB) dan Warisan Budaya Tak Benda (WBTB) yang dilestarikan	%	20,20	20,40	20,60	20,80	21,00	21,20
	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan	Nilai AKIP Perangkat Daerah	nilai	69,37	69,39	69,41	69,43	69,45	69,47
	Terwujudnya Derajat Pendidikan Masyarakat yang Berkualitas	Angka Partisipasi Sekolah (APS)	%	100	100	100	100	100	100
		Indeks SPM Rapor Pendidikan	Indeks	81,68	82	82,5	83	83,5	84
	Terwujudnya Perlindungan, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Pembinaan Objek Pemajuan Kebudayaan	Tingkat partisipasi masyarakat dalam melestarikan kebudayaan	%	15%	18%	21%	24%	27%	30%

B. PERJANJIAN KINERJA

Penyusunan Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tegal Tahun 2025 tidak lepas dari dokumen Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tegal Tahun 2025 – 2026 dan Indikator Kinerja Utama yang ada dalam Keputusan Wali Kota Tegal Nomor 000.8/095.3/2024 tentang Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah Kota Tegal Tahun 2025 – 2026.

Adapun Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tegal didasarkan pada dokumen Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tegal Tahun 2025 – 2029 dan Keputusan Wali Kota Tegal Nomor 000.8/097/2025 tentang Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kota Tegal dan Perangkat Daerah Kota Tegal Tahun 2025 - 2029. Dengan adanya Keputusan Wali Kota Tegal Nomor 000.8/097/2025 tentang Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kota Tegal dan Perangkat Daerah Kota Tegal Tahun 2025 – 2029, maka Indikator Kinerja Utama yang ada dalam Keputusan Wali Kota Tegal Nomor 000.8/095.3/2024 tentang Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah Kota Tegal Tahun 2025 – 2026 dinyatakan tidak berlaku. **Dengan demikian Perjanjian Kinerja Tahun 2025 yang berlaku adalah Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025.**

Adapun kondisi yang menyebabkan perlu dilakukannya perubahan Perjanjian Kinerja adalah adanya perubahan Dokumen Perencanaan dikarenakan Penyesuaian Visi Misi Kepala Daerah yang baru.

Perubahan Perjanjian Kinerja tersebut sejalan dengan Peraturan Menteri PANRB Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Wali Kota Tegal Nomor 29.B Tahun 2022 Tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan dan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kota Tegal yang mengatur:

Perjanjian Kinerja dapat diubah atau disesuaikan dalam hal terjadi kondisi sebagai berikut :

- a. Terjadi pergantian atau mutasi pejabat;
- b. Perubahan dalam strategi yang mempengaruhi pencapaian tujuan dan sasaran (perubahan program, kegiatan, dan alokasi anggaran); dan

- c. Perubahan prioritas atau asumsi yang berakibat secara signifikan dalam proses pencapaian tujuan dan sasaran.

Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tegal dan Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tegal dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.3.
Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tegal

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1.	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja dan keuangan Perangkat Daerah	Nilai Sakip OPD	Nilai	69,30
2.	Meningkatnya Pemenuhan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Pendidikan dan Meningkatkan Pemenuhan Standar Nasional Pendidikan (SNP)	Rata-Rata Lama Sekolah (RLS)	Tahun	9,1
		Harapan Lama Sekolah (HLS)	Tahun	13,28
3.	Meningkatnya Perlindungan, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Pembinaan Objek Pemajuan Kebudayaan	Persentase Objek Pemajuan Kebudayaan yang Dilestarikan	%	81,82

Tabel 2.4.
Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tegal

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1.	Meningkatnya Derajat Pendidikan Masyarakat dan Meningkatkan Perlindungan, Pengembangan, Pemanfaatan, Pembinaan Objek Pemajuan Kebudayaan	Rata-Rata Lama Sekolah (RLS)	Tahun	9,30
		Harapan Lama Sekolah (HLS)	Tahun	13,28
		Persentase Cagar Budaya (CB) dan Warisan Budaya Tak Benda (WBTB) yang Dilestarikan	%	20,20

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
2.	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan	Nilai AKIP Perangkat Daerah	Nilai	78,20

Tabel 2.5.
Alokasi Anggaran pada Perjanjian Kinerja
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tegal Tahun 2025

No.	Program	Anggaran Murni Tahun 2025	Anggaran Perubahan Tahun 2025
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	224.354.399.852	222.534.414.635
2.	Program Pengelolaan Pendidikan	98.056.815.826	98.974.088.494
3.	Program Pengembangan Kurikulum	1.105.405.600	1.034.669.613
4.	Program Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan	57.360.000	57.360.000
5.	Program Pengembangan Kebudayaan	1.341.416.950	1.339.053.250
6.	Program Pengembangan Kesenian Tradisional	477.696.690	471.734.690
7.	Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya	318.048.424	330.534.414.635
	Total Anggaran	325.711.143.342	324.741.626.406

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. PENGUKURAN KINERJA

Kerangka Pengukuran Kinerja dilakukan dengan mengacu pada Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/6/8/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Pengukuran kinerja tersebut di atas dirumuskan sebagai berikut :

- a. Semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja, digunakan rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja: } \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

- b. Semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, digunakan rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja: } \frac{\text{Rencana} - (\text{Realisasi} - \text{Rencana})}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Atau

$$\text{Capaian Indikator Kinerja: } \frac{(2 \times \text{Rencana} - \text{Realisasi})}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Penilaian capaian kinerja untuk setiap Indikator Kinerja Utama dikelompokkan menjadi 5 (lima) predikat sesuai Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 22 Tahun 2024 tentang Penilaian Kinerja Organisasi dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.1.
Predikat Capaian Kinerja

Capaian Kinerja	Predikat
$X > 100\%$	Istimewa
$80\% < X \leq 100\%$	Baik
$60\% < X \leq 80\%$	Butuh Perbaikan
$20\% < X \leq 60\%$	Kurang
$0\% < X \leq 20\%$	Sangat Kurang

Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tegal Tahun 2025 berdasarkan Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2025 hanya dilaksanakan sampai dengan Triwulan III Tahun 2025. Capaian kinerja tersebut disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.2
Pengukuran Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2025

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi s.d TW III
Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja dan keuangan Perangkat Daerah	Nilai Sakip OPD	69,30	78,20
Meningkatnya Pemenuhan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Pendidikan dan Meningkatkan Pemenuhan Standar Nasional Pendidikan (SNP)	Rata-Rata Lama Sekolah (RLS)	9,1	9,28*
	Harapan Lama Sekolah (HLS)	13,28	13,25*
Meningkatnya Perlindungan, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Pembinaan Objek Pemajuan Kebudayaan	Persentase Objek Pemajuan Kebudayaan yang Dilestarikan	81,82	81,82

*) capaian tahun 2024

Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tegal Tahun 2025 berdasarkan Perjanjian Kinerja (PK) Perubahan Tahun 2025 disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.3
Pengukuran Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja (PK) Perubahan Tahun 2025

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	% Capaian	Predikat
Meningkatnya Derajat Pendidikan Masyarakat dan Meningkatkan Perlindungan, Pengembangan, Pemanfaatan, Pembinaan Objek Pemajuan Kebudayaan	Rata-Rata Lama Sekolah (RLS)	9,30	9,29	99,89%	Baik
	Harapan Lama Sekolah (HLS)	13,28	13,26	99,85%	Baik
	Persentase Cagar Budaya (CB) dan Warisan Budaya Tak Benda (WBTB) yang Dilestarikan	20,20	22,22	110,00%	Istimewa
Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan	Nilai AKIP Perangkat Daerah	78,20	78,20	100%	Baik
Rata-Rata Capaian IKU				102,44	Istimewa

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja pada tabel di atas dapat diketahui :

- 1) IKU dengan capaian lebih dari 100% (Istimewa) sebanyak 1 IKU;
- 2) IKU dengan capaian 80% - 100% (Baik) sebanyak 3 IKU;
- 3) IKU dengan capaian 60% - 80% (Butuh Perbaikan) sebanyak 0 target;
- 4) IKU dengan capaian 20% - 60% (Kurang) sebanyak 0 target;
- 5) IKU dengan capaian 0% - 20% (Sangat Kurang) sebanyak 0 target;
- 6) Rata-rata capaian IKU sebesar 102,44% (Istimewa).

B. ANALISIS CAPAIAN KINERJA

1. Analisis Capaian Kinerja berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2025 (Sebelum Perubahan)

Analisa dari capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025 (sebelum perubahan) sampai dengan triwulan III yang didasarkan pada Keputusan Wali Kota Tegal Nomor 000.8/095.3/2024 tentang Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah Kota Tegal Tahun 2025 – 2026 sebagai berikut :

a. Nilai SAKIP Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

Evaluasi AKIP atau evaluasi atas implementasi SAKIP Perangkat Daerah dilakukan oleh Inspektorat Daerah untuk mengetahui sejauh mana implementasi SAKIP dilaksanakan serta untuk mendorong peningkatan pencapaian kinerja yang tepat sasaran dan berorientasi hasil.

Hasil evaluasi Implementasi SAKIP pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tegal Tahun 2025 memperoleh nilai 78,20 dengan predikat BB atau “Sangat Baik”, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.4

Rincian Hasil Evaluasi Implementasi SAKIP Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tegal Tahun 2025

NO.	KOMPONEN	BOBOT	NILAI	CAPAIAN
1.	Perencanaan Kinerja	30	24,60	82,00%
2.	Pengukuran Kinerja	30	21,90	73,00%
3.	Pelaporan Kinerja	15	12,45	83,00%
4.	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25	19,25	77,00%
NILAI AKUNTABILITAS KINERJA			78,20	78,75%
PREDIKAT			BB	

Berdasarkan Penetapan Kinerja sebelum Perubahan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2025, target Nilai SAKIP pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tegal Tahun 2025 adalah 69,30 sedangkan hasil evaluasi Implementasi SAKIP pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tegal Tahun 2025 memperoleh nilai 78,20.

Faktor pendorong tercapainya Indikator Nilai SAKIP Dinas Pendidikan dan Kebudayaan antara lain :

- a. Adanya keselarasan antara dokumen perencanaan (Renstra dan Renja) dengan target yang ditetapkan;
- b. Penyampaian laporan kinerja (LKjIP) yang tepat waktu dan memenuhi standar kualitas;
- c. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk memantau progres capaian target;
- d. Adanya komitmen kepemimpinan dalam pelaksanaan kegiatan dan merealisasikan program kerja;
- e. Keberhasilan dalam merealisasikan program kerja yang berdampak langsung pada urusan pendidikan dan kebudayaan.

Upaya perbaikan ke depan atau upaya untuk meningkatkan capaian Indikator Nilai SAKIP Dinas Pendidikan dan Kebudayaan adalah :

- a. Menggeser fokus perencanaan dari sekadar penyerapan anggaran atau *output* (keluaran) menuju *outcome* (manfaat nyata) yang dirasakan oleh masyarakat di bidang pendidikan dan kebudayaan;
- b. Melaksanakan rapat koordinasi pengendalian operasional secara rutin untuk mengidentifikasi hambatan kinerja sejak dini, bukan hanya di akhir tahun anggaran;
- c. Mendorong penciptaan inovasi daerah di sektor pendidikan sebagai faktor penambah nilai dalam penilaian kualitas reformasi birokrasi.

Penghargaan yang diperoleh atas IKU Nilai AKIP Perangkat Daerah pada tahun 2025 yaitu Piagam Penghargaan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah sebagai Nilai Tertinggi Peringkat ke-III dari seluruh OPD Pemerintah Kota Tegal.

b. IKU Rata-Rata Lama Sekolah (RLS)

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan mengampu empat (4) Indikator Kinerja Utama (IKU) yaitu, Rata-Rata Lama Sekolah, Harapan Lama Sekolah, Persentase Objek Pemajuan Kebudayaan yang Dilestarikan, dan Nilai AKIP Perangkat Daerah.

Rata-rata Lama Sekolah (RLS) penduduk usia di atas 5 tahun adalah rata-rata jumlah tahun pendidikan formal yang telah diselesaikan oleh penduduk berusia 15 tahun ke atas, dihitung dari ijazah terakhir atau tingkat pendidikan yang sedang dijalani, tanpa menghitung tahun mengulang kelas, dan digunakan sebagai indikator kualitas pendidikan suatu wilayah. Nilai RLS yang lebih tinggi menunjukkan penduduk di wilayah tersebut rata-rata menempuh jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Untuk Indikator Kinerja Utama (IKU) Rata-Rata Lama Sekolah dari target 9,30 yang sudah ditetapkan dalam dokumen perencanaan dan tercapai 9,29.

Faktor penghambat tidak tercapainya IKU Rata-Rata Lama Sekolah, antara lain :

- a. Akses pendidikan yang belum merata di masing-masing kecamatan;
- b. Potensi ekonomi (warteg/jasa) yang menarik minat kerja;
- c. Kurangnya kesadaran pentingnya pendidikan lanjutan.

Upaya perbaikan ke depan atau upaya untuk meningkatkan capaian IKU Rata-Rata Lama Sekolah adalah :

- Meningkatkan kualitas pendidikan satuan pendidikan agar pemerataan akses pendidikan dapat tercapai secara bertahap;
- Melakukan sosialisasi kesadaran pendidikan untuk mendorong penduduk usia sekolah dapat menyelesaikan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

c. IKU Harapan Lama Sekolah (HLS)

Harapan Lama Sekolah (HLS) adalah indikator yang menunjukkan lamanya waktu (dalam tahun) yang diharapkan akan ditempuh seseorang untuk bersekolah di masa mendatang, dimulai dari usia 7 tahun ke atas. HLS mencerminkan peluang dan akses masyarakat terhadap pendidikan formal, serta kondisi pembangunan sistem pendidikan di berbagai jenjang, dan terus meningkat seiring waktu di banyak daerah.

Untuk Indikator Kinerja Utama (IKU) Harapan Lama Sekolah dari target 13,28 yang sudah ditetapkan dalam dokumen perencanaan dan tercapai 13,26.

Faktor penghambat tidak tercapainya IKU Harapan Lama Sekolah, antara lain :

- a. Masih kurangnya kesadaran masyarakat pentingnya pendidikan lanjutan;
- b. Belum meratanya akses pendidikan di setiap kecamatan.

Upaya perbaikan ke depan atau upaya untuk meningkatkan capaian IKU Harapan Lama Sekolah adalah :

- Melakukan sosialisasi kesadaran pendidikan untuk mendorong penduduk usia sekolah dapat menyelesaikan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi;
- Meningkatkan kualitas pendidikan satuan pendidikan agar pemerataan akses pendidikan dapat tercapai secara bertahap.

d. IKU Persentase Objek Pemajuan Kebudayaan yang Dilestarikan

Objek Pemajuan Kebudayaan di Kota Tegal sebanyak 11 objek dan yang sudah dilestarikan sebanyak 9 objek, sehingga capaian Persentase Objek Pemajuan Kebudayaan yang Dilestarikan pada tahun 2025 adalah 81,82%.

Faktor pendorong tercapainya IKU Persentase Objek Pemajuan Kebudayaan yang Dilestarikan, antara lain :

- a. Melibatkan pelaku-pelaku kebudayaan untuk terus melestarikan pokok-pokok pikiran yang ada, serta terus melakukan perlindungan dan pengembangan terhadap pokok-pokok pikiran tersebut.
- b. Penyelenggaraan festival budaya, pertunjukan seni, dan pentas kebudayaan secara rutin dalam rangka meningkatkan persentase pelestarian budaya.

2. Analisis Capaian Kinerja berdasarkan Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025

Analisa dari capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) dalam Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 yang didasarkan pada Keputusan Wali Kota Tegal Nomor 000.8/097/2025 tentang Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kota Tegal dan Perangkat Daerah Kota Tegal Tahun 2025 – 2029 sebagai berikut :

a. IKU Rata-Rata Lama Sekolah

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan mengampu empat (4) Indikator Kinerja Utama (IKU) yaitu, Rata-Rata Lama Sekolah, Harapan Lama Sekolah, Persentase Objek Pemajuan Kebudayaan yang Dilestarikan, dan Nilai AKIP Perangkat Daerah.

Rata-rata Lama Sekolah (RLS) penduduk usia di atas 5 tahun adalah rata-rata jumlah tahun pendidikan formal yang telah diselesaikan oleh penduduk berusia 15 tahun ke atas, dihitung dari ijazah terakhir atau tingkat pendidikan yang sedang dijalani, tanpa menghitung tahun mengulang kelas, dan digunakan sebagai indikator kualitas pendidikan suatu wilayah. Nilai RLS yang lebih tinggi menunjukkan penduduk di wilayah tersebut rata-rata menempuh jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Untuk Indikator Kinerja Utama (IKU) Rata-Rata Lama Sekolah dari target 9,30 yang sudah ditetapkan dalam dokumen perencanaan dan tercapai 9,29.

Faktor penghambat tidak tercapainya IKU Rata-Rata Lama Sekolah, antara lain :

- a. Akses pendidikan yang belum merata di masing-masing kecamatan;
- b. Potensi ekonomi (warteg/jasa) yang menarik minat kerja;
- c. Kurangnya kesadaran pentingnya pendidikan lanjutan.

Upaya perbaikan ke depan atau upaya untuk meningkatkan capaian IKU Rata-rata Lama Sekolah adalah :

- Meningkatkan kualitas pendidikan satuan pendidikan agar pemerataan akses pendidikan dapat tercapai secara bertahap;
- Melakukan sosialisasi kesadaran pendidikan untuk mendorong penduduk usia sekolah dapat menyelesaikan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

b. IKU Harapan Lama Sekolah

Harapan Lama Sekolah (HLS) adalah indikator yang menunjukkan lamanya waktu (dalam tahun) yang diharapkan akan ditempuh seseorang untuk bersekolah di masa mendatang, dimulai dari usia 7 tahun ke atas. HLS mencerminkan peluang dan akses masyarakat terhadap pendidikan formal, serta

kondisi pembangunan sistem pendidikan di berbagai jenjang, dan terus meningkat seiring waktu di banyak daerah.

Untuk Indikator Kinerja Utama (IKU) Harapan Lama Sekolah dari target 13,28 yang sudah ditetapkan dalam dokumen perencanaan dan tercapai 13,26.

Faktor penghambat tidak tercapainya IKU Harapan Lama Sekolah, antara lain :

- a. Masih kurangnya kesadaran masyarakat pentingnya pendidikan lanjutan;
- b. Belum meratanya akses pendidikan di setiap kecamatan.

Upaya perbaikan ke depan atau upaya untuk meningkatkan capaian IKU Harapan Lama Sekolah adalah :

- Melakukan sosialisasi kesadaran pendidikan untuk mendorong penduduk usia sekolah dapat menyelesaikan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi;
- Meningkatkan kualitas pendidikan satuan pendidikan agar pemerataan akses pendidikan dapat tercapai secara bertahap.

c. IKU Persentase Cagar Budaya dan Warisan Budaya Tak Benda yang Dilestarikan

Persentase Cagar Budaya (CB) dan Warisan Budaya Tak Benda (WBTB) yang dilestarikan adalah metrik yang menunjukkan proporsi CB/WBTB yang telah ditetapkan dan dikelola dibandingkan dengan total keseluruhan yang ada di suatu wilayah, dihitung sebagai $(\text{Jumlah CB/WBTB yang dilestarikan} / \text{Total CB/WBTB}) \times 100\%$, yang bertujuan memantau upaya konservasi, perlindungan maupun pemanfaatan CB/WBTB.

Target Indikator Persentase Cagar Budaya (CB) dan Warisan Budaya Tak Benda (WBTB) yang Dilestarikan tahun 2025 adalah 20,20 % sedangkan capaian pada tahun 2025 adalah 22,22 %.

Faktor pendorong tercapainya IKU Persentase Cagar Budaya dan Warisan Budaya tak benda yang Dilestarikan antara lain :

- a. Adanya komitmen dan kebijakan Pemerintah Kota Tegal dalam menetapkan Cagar Budaya melalui Keputusan Wali Kota yang dilaksanakan setiap tahun berdasarkan data Objek Diduga Cagar Budaya (ODCB) yang tercatat.

- b. Dukungan anggaran baik melalui APBD, Instansi terkait maupun stakeholder yang memanfaatkan dan melestarikan cagar budaya dalam rangka pemeliharaan, restorasi, dan pengamanan cagar budaya serta warisan budaya tak benda.

Upaya untuk meningkatkan capaian IKU Persentase Cagar Budaya dan Warisan Budaya tak Benda adalah :

- Membentuk Tim Ahli Cagar Budaya (TACB) Kota Tegal, selaku tim yang berwenang untuk melakukan kajian terhadap Obyek Diduga Cagar Budaya (ODCB) dan memberikan rekomendasi ODCB yang telah dilakukan kajian tersebut untuk ditetapkan sebagai cagar budaya (CB) melalui Surat Keputusan Walikota Tegal;
- Melakukan sosialisasi kepada pengelola atau pemilik Obyek Diduga Cagar Budaya (ODCB) agar bersedia menjaga, merawat dan tidak merubah bangunan untuk dilakukan kajian dan ditetapkan menjadi cagar budaya.

d. Nilai AKIP Perangkat Daerah

Evaluasi AKIP atau evaluasi atas implementasi SAKIP Perangkat Daerah dilakukan oleh Inspektorat Daerah untuk mengetahui sejauh mana implementasi SAKIP dilaksanakan serta untuk mendorong peningkatan pencapaian kinerja yang tepat sasaran dan berorientasi hasil.

Hasil evaluasi Implementasi AKIP pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tegal Tahun 2025 memperoleh nilai 78,20 dengan predikat BB atau “Sangat Baik”, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.5.

Rincian Hasil Evaluasi Implementasi AKIP Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tegal Tahun 2025

NO.	KOMPONEN	BOBOT	NILAI	CAPAIAN
1.	Perencanaan Kinerja	30	24,60	82,00%
2.	Pengukuran Kinerja	30	21,90	73,00%
3.	Pelaporan Kinerja	15	12,45	83,00%
4.	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25	19,25	77,00%
NILAI AKUNTABILITAS KINERJA			78,20	78,75%
PREDIKAT			BB	

Berdasarkan Penetapan Kinerja Perubahan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2025, target Nilai SAKIP pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tegal Tahun 2025 adalah 78,20 sedangkan hasil evaluasi Implementasi SAKIP pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tegal Tahun 2025 memperoleh nilai 78,20.

Faktor pendorong tercapainya Indikator Nilai SAKIP Dinas Pendidikan dan Kebudayaan antara lain :

- a. Adanya keselarasan antara dokumen perencanaan (Renstra dan Renja) dengan target yang ditetapkan;
- b. Penyampaian laporan kinerja (LKjIP) yang tepat waktu dan memenuhi standar kualitas;
- c. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk memantau progres capaian target;
- d. Adanya komitmen kepemimpinan dalam pelaksanaan kegiatan dan merealisasikan program kerja;
- e. Keberhasilan dalam merealisasikan program kerja yang berdampak langsung pada urusan pendidikan dan kebudayaan.

Upaya perbaikan ke depan atau upaya untuk meningkatkan capaian Indikator Nilai SAKIP Dinas Pendidikan dan Kebudayaan adalah :

- a. Menggeser fokus perencanaan dari sekadar penyerapan anggaran atau *output* (keluaran) menuju *outcome* (manfaat nyata) yang dirasakan oleh masyarakat di bidang pendidikan dan kebudayaan;
- b. Melaksanakan rapat koordinasi pengendalian operasional secara rutin untuk mengidentifikasi hambatan kinerja sejak dini, bukan hanya di akhir tahun anggaran;
- c. Mendorong penciptaan inovasi daerah di sektor pendidikan sebagai faktor penambah nilai dalam penilaian kualitas reformasi birokrasi.

Penghargaan yang diperoleh atas IKU Nilai AKIP Perangkat Daerah pada tahun 2025 yaitu Piagam Penghargaan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah sebagai Nilai Tertinggi Peringkat ke-III dari seluruh OPD Pemerintah Kota Tegal.

C. PERBANDINGAN CAPAIAN IKU

Dengan adanya Keputusan Wali Kota Tegal Nomor 000.8/097/2025 tentang Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kota Tegal dan Perangkat Daerah Kota Tegal Tahun 2025 – 2029, maka Indikator Kinerja Utama yang ada dalam Keputusan Wali Kota Tegal Nomor 000.8/095.3/2024 tentang Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah Kota Tegal Tahun 2025 – 2026 dinyatakan tidak berlaku. Dengan demikian Perjanjian Kinerja Tahun 2025 yang berlaku adalah Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025. Oleh karena itu, capaian IKU yang dibandingkan adalah capaian kinerja IKU yang ada pada Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025.

1) PERBANDINGAN CAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA TAHUN 2025 DENGAN TAHUN SEBELUMNYA

Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2025 tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya dikarenakan masih tahun pertama berlakunya IKU tersebut. Di samping itu, IKU tahun sebelumnya berbeda dengan IKU yang berlaku pada Tahun 2025.

2) PERBANDINGAN CAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA TAHUN 2025 DENGAN TARGET AKHIR RENSTRA

Tabel 3.6
Perbandingan Capaian IKU dalam PK Perubahan Tahun 2025
dengan Target Akhir Renstra 2025 - 2029

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Realisasi 2025	Target Akhir Renstra (2030)	% Capaian	Ket.
1.	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan	Nilai AKIP Perangkat Daerah	78,20	69,47	110,00%	Sudah Tercapai

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Realisasi 2025	Target Akhir Renstra (2030)	% Capaian	Ket.
2.	Meningkatnya Derajat Pendidikan Masyarakat dan Meningkatkan Perlindungan, Pengembangan, Pemanfaatan, Pembinaan Objek Pemajuan Kebudayaan	Rata-Rata Lama Sekolah (RLS)	9,29	9,46	98,20%	Belum Tercapai
		Harapan Lama Sekolah (HLS)	13,26	14,24	93,12%	Belum tercapai
		Persentase Cagar Budaya (CB) dan Warisan Budaya Tak Benda (WBTB) yang Dilestarikan	22,22	21,20	104,81%	Sudah Tercapai

3) PERBANDINGAN CAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA TAHUN 2025 DENGAN DAERAH SEKITAR / REGIONAL

1. Nilai AKIP Perangkat Daerah

Indikator	Kota Tegal	Kota Pekalongan	Kota Salatiga	Prov. Jateng
Nilai AKIP Perangkat Daerah	78,20	78,50	79,30*)	79,65

*) capaian tahun 2024

Untuk indikator nilai AKIP Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tegal jika disandingkan dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Pekalongan, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Salatiga, serta Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah masih lebih rendah, namun mengalami peningkatan setiap tahunnya.

2. Rata-Rata Lama Sekolah (RLS)

Indikator	Kota Tegal	Kota Pekalongan	Kota Salatiga	Prov. Jateng
Rata-Rata Lama Sekolah (RLS)	9,29	9,35	11,49	8,15

Berdasarkan data yang dirilis oleh BPS Jawa Tengah, indikator Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) Kota Tegal masih lebih rendah jika dibandingkan dengan capaian RLS Kota Pekalongan dan Kota Salatiga, namun masih lebih tinggi jika dibandingkan capaian dari Provinsi Jawa Tengah. Sehingga masih butuh upaya untuk menaikkan capaian dari indikator RLS.

3. Harapan Lama Sekolah (HLS)

Indikator	Kota Tegal	Kota Pekalongan	Kota Salatiga	Prov. Jateng
Harapan Lama Sekolah (HLS)	13,26	12,98	15,47	13,05

Berdasarkan data yang dirilis oleh BPS Jawa Tengah, indikator berikutnya adalah Harapan Lama Sekolah (HLS), untuk indikator ini dengan capaian Kota Tegal sebesar 13,26 masih lebih tinggi jika disandingkan dengan capaian HLS Kota Pekalongan dan Provinsi Jawa Tengah, namun masih lebih rendah jika disanding dengan Kota Salatiga.

4. Persentase Cagar Budaya (CB) dan Warisan Budaya Tak Benda (WBTB) yang Dilestarikan

Indikator	Kota Tegal
Persentase Cagar Budaya (CB) dan Warisan Budaya Tak Benda (WBTB) yang Dilestarikan	22,22

Indikator dari urusan kebudayaan yaitu persentase Cagar Budaya (CB) dan Warisan Budaya Tak Benda (WBTB) yang dilestarikan belum bisa disandingkan dengan daerah lain, karena indikator ini tidak dipakai oleh Kota lain di Provinsi Jawa Tengah.

D. CAPAIAN KINERJA PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN

Capaian kinerja program, kegiatan dan sub kegiatan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tegal tahun 2025 dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

Tabel 3.7
Capaian Kinerja Program, Kegiatan, Sub Kegiatan Tahun 2025

Program/ Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA				100,00
	Tingkat Kematangan Organisasi Perangkat Daerah	40	44	110,00
Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah				100,00
	Presentase capaian perencanaan dan pelaporan kinerja Perangkat Daerah Presentase sekolah menerapkan manajemen berbasis sekolah dan kemasyarakatan	100	100	100,00
Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah (Dokumen)	5	5	100,00
Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Jumlah Dokumen RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen RKA-SKPD (Dokumen)	1	1	100,00
Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	Jumlah Dokumen Perubahan RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD (Dokumen)	1	1	100,00
Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	Jumlah Dokumen DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen DPA-SKPD (Dokumen)	1	1	100,00
Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA- SKPD	Jumlah Dokumen Perubahan DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan DPA-SKPD (Dokumen)	1	1	100,00
Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah (Laporan)	2	2	100,00
Administrasi Keuangan Perangkat Daerah				100,00
	Persentase capaian pengelolaan administrasi Keuangan	100	100	100,00
Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN (Orang/bulan)	1100	1100	100,00
Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Jumlah Dokumen Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD (Dokumen)	1	1	100,00

Program/ Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah				100,00
	Persentase capaian pengelolaan administrasi Barang Milik Daerah	100	100	100,00
Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	Jumlah Laporan Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD (Laporan)	12	12	100,00
Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah				100,00
	Jumlah Kegiatan Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	2	2	100,00
Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah Orang yang Mengikuti Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan (Orang)	1000	1000	100,00
Administrasi Umum Perangkat Daerah				100,00
	Persentase capaian pelayanan administrasi perkantoran	100	100	100,00
Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan (Paket)	1	1	100,00
Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan (Paket)	1	1	100,00
Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang Disediakan (Paket)	1	1	100,00
Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan (Paket)	1	1	100,00
Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan (Paket)	1	1	100,00
Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan (Dokumen)	2	2	100,00
Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD (Laporan)	1	1	100,00
Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah				100,00
	Persentase capaian penyediaan Jasa penunjang kantor	100	100	100,00
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan (Laporan)	12	12	100,00
Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan (Laporan)	12	12	100,00

Program/ Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah				100,00
	Persentase capaian pemeliharaan Barang Milik Daerah	100	100	100,00
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya (Unit)	50	50	100,00
Pemeliharaan Mebel	Jumlah Mebel yang Dipelihara (Unit)	6	6	100,00
Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara (Unit)	8	8	100,00
Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi (Unit)	5	5	100,00
PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN				99,62
	Angka Partisipasi Sekolah Pendidikan Dasar	100	99.69	99,69
	Angka Partisipasi Sekolah PAUD	100	91.68	91,68
	Angka Partisipasi Sekolah Pendidikan Kesetaraan	100	77.76	77,76
	Persentase Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Memiliki Indeks Kerja Minimal Baik	100	100	100,00
Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar				100,00
	Angka Kelulusan SD/MI SederajatAngka Partisipasi Kasar SD/MI SederajatAngka Partisipasi Kasar SD/MI Sederajat [deleted]Angka Partisipasi Murni SD/MI SederajatAngka Putus Sekolah SD/MI SederajatPersentase Guru SD/MI Sederajat bersertifikat pendidikPersentase Sekolah jenjang SD dengan Sarana dan Prasarana sesuai standar	100	100	100,00
Pengadaan Perlengkapan Sekolah	Jumlah Perlengkapan Sekolah yang Tersedia (Paket)	10	10	100,00
Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	Jumlah Siswa yang Mengikuti Ajang Kompetisi/Lomba Akademik dan Non Akademik (Peserta Didik)	28	28	100,00
Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Mendapatkan Fasilitas Kenaikan Pangkat/Golongan, Pemberian Promosi, Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi (Orang)	98	98	100,00

Program/ Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar	Jumlah Sekolah Dasar yang Mengelola Dana BOS (Satuan Pendidikan)	117	117	100,00
Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat (Unit)	9	9	100,00
Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah	Jumlah Ruang Kelas Sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat (Ruang)	10	10	100,00
Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama				98,75
	Angka Kelulusan SMP/MTs Sederajat Angka Partisipasi Kasar SMP/MTs Sederajat Angka Partisipasi Murni SMP/MTs Sederajat Angka Putus Sekolah SMP/MTs Sederajat Persentase Guru SMP/MTs Sederajat bersertifikat pendidik Persentase Guru SMP/MTs Sederajat memenuhi kualifikasi D4/S1 Persentase Sekolah jenjang SMP dengan Sarana dan Prasarana sesuai standar	100	100	100,00
Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah	Jumlah Ruang kelas sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat (Ruang)	10	10	100,00
Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat (Unit)	9	9	100,00
Pengadaan Perlengkapan Sekolah	Jumlah Perlengkapan Sekolah yang Tersedia (Paket)	10	9	90,00
Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	Jumlah Siswa yang Mengikuti Ajang Kompetisi/Lomba Akademik dan Non Akademik (Peserta Didik)	28	28	100,00
Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Tersedia pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (Orang)	1039	1039	100,00
Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Mendapatkan Fasilitas Kenaikan Pangkat/Golongan, Pemberian Promosi, Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi (Orang)	100	100	100,00
Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	Jumlah Sekolah Menengah Pertama yang Dilaksanakan Pembinaan (Satuan Pendidikan)	34	34	100,00
Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama	Jumlah Sekolah Menengah pertama yang Mengelola Dana BOS (Satuan Pendidikan)	34	34	100,00
Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)				100,00
	Angka Partisipasi Kasar PAUD Angka Partisipasi Murni PAUD Persentase Guru PAUD bersertifikat pendidik Persentase Guru PAUD memenuhi kualifikasi D4/S1 Persentase PAUD dengan	55.64	55.64	100,00

Program/ Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
	Sarana dan Prasarana sesuai standar			
Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD yang Telah Dibangun (Unit)	3	3	100,00
Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan PAUD	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Tersedia pada PAUD (Orang)	750	750	100,00
Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan PAUD	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Mendapatkan Fasilitas Kenaikan Pangkat/Golongan, Pemberian Promosi, Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi (Orang)	331	331	100,00
Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen PAUD	Jumlah PAUD yang Dilaksanakan Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen (Satuan Pendidikan)	191	191	100,00
Pengelolaan Dana BOP PAUD	Jumlah PAUD yang Mengelola Dana BOP (Satuan Pendidikan)	191	191	100,00
Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat (Unit)	3	3	100,00
Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Peserta Didik PAUD	Jumlah Alat Praktik dan Peraga Peserta Didik PAUD yang Tersedia (Paket)	3	3	100,00
Penyelenggaraan Proses Belajar PAUD	Jumlah Peserta Didik PAUD yang Mengikuti Proses Belajar (Satuan Pendidikan)	5	5	100,00
Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan				100,00
	Persentase Angka Kelulusan Kejar Paket A/B/CPersentase Lembaga PNF dengan Sarana dan Prasarana sesuai standarPersentase Pendidik PNF memenuhi kualifikasi D4/S1	55.08	55.08	100,00
Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Mendapatkan Fasilitas Kenaikan Pangkat/Golongan, Pemberian Promosi, Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi (Orang)	98	98	100,00
Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah Nonformal/Kesetaraan	Jumlah Sekolah Nonformal/Kesetaraan yang Dilaksanakan Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen (Satuan Pendidikan)	12	12	100,00
Pengelolaan Dana BOP Sekolah Nonformal/Kesetaraan	Jumlah Sekolah Nonformal/Kesetaraan yang Mengelola Dana BOP (Satuan Pendidikan)	12	12	100,00
Penyelenggaraan Proses Belajar bagi Peserta Didik	Jumlah Satuan Pendidikan yang Penyelenggarakan Proses Belajar (Peserta Didik)	405	405	100,00
PROGRAM PENGEMBANGAN KURIKULUM				100,00

Program/ Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
	Persentase perangkat kurikulum yang dievaluasi dan dikembangkan	100	100	100,00
Penetapan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Dasar				100,00
	Persentase Sekolah jenjang SD mengimplementasikan Kurikulum Muatan Lokal Persentase Sekolah jenjang SMP mengimplementasikan Kurikulum Muatan Lokal	100	100	100,00
Pelatihan Penyusunan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Dasar	Jumlah Penyusun Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Dasar yang Meningkatkan Kompetensinya (Orang)	200	200	100,00
Penetapan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal				100,00
	Persentase Lembaga PAUD/PNF mengimplementasikan Kurikulum Muatan Lokal	100	100	100,00
Penyusunan Kompetensi Dasar/Capaian Pembelajaran Muatan Lokal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal	Jumlah Kompetensi Dasar/Capaian Pembelajaran Muatan Lokal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal yang Tersusun (Dokumen)	3	3	100,00
PROGRAM PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN				100,00
	Persentase Satuan Pendidikan Memiliki Pendidik dan Tenaga Kependidikan sesuai Kebutuhan	10	10	100,00
Pemerataan Kuantitas dan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan				100,00
	Persentase Guru PAUD bersertifikat pendidik Persentase Guru PAUD memenuhi kualifikasi D4/S1 Persentase Pendidik PNF memenuhi kualifikasi D4/S1	71.15	71.15	100,00
Perhitungan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Jumlah Dokumen Hasil Perhitungan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan (Dokumen)	5	5	100,00
Penataan Pendistribusian Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Jumlah Laporan Hasil Pelaksanaan Penataan Pendistribusian Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan (Laporan)	3	3	100,00
PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN				100,00

Program/ Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
	Persentase Budaya yang dikembangkan	30	30	100,00
Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota				100,00
	Persentase Objek Pemajuan Kebudayaan terlindungi dan terpelihara	81.82	81.82	100,00
Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan	Jumlah Objek Pemajuan Kebudayaan yang Dilakukan Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan (Objek)	2	2	100,00
Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota				100,00
	Persentase Objek Pemajuan Kebudayaan dibina dan dikembangkan	81.82	81.82	100,00
Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya	Jumlah Objek Pemajuan Tradisi Budaya yang Dilakukan Pelindungan, Pengembangan dan Pemanfaatan (Objek)	3	3	100,00
PROGRAM PENGEMBANGAN KESENIAN TRADISIONAL				100,00
	Jumlah kelompok seni budaya yang dibina	21	22	104,76
Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota				100,00
	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional yang dibina	15	15	100,00
Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional yang Mendapat Pendidikan dan Pelatihan (Ditingkatkan Kompetensinya) (Orang)	4	4	100,00
PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA				100,00
	Persentase cagar budaya telestarikan	27.78	27.78	100,00
Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota				100,00
	Jumlah Cagar Budaya Terfasilitasi	7	8	114,29
Pelindungan Cagar Budaya	Jumlah Objek Cagar Budaya yang Dilindungi (Objek)	2	2	100,00

E. REALISASI ANGGARAN

Realisasi anggaran tahun 2025 dari program untuk mencapai sasaran strategis sebagaimana tabel berikut :

Tabel 3.8
Realisasi Anggaran Tahun 2025 per Program

No.	Program	Anggaran	Realisasi	% Capaian
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	224.267.052.635	207.391.789.515	92,48
2.	Program Pengelolaan Pendidikan	98.974.088.494	79.434.399.738	80,26
3.	Program Pengembangan Kurikulum	1.034.669.613	966.162.427	93,38
4.	Program Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan	57.360.000	56.967.000	99,31
5.	Program Pengembangan Kebudayaan	1.339.053.250	1.311.905.056	97,97
6.	Program Pengembangan Kesenian Tradisional	471.734.690	468.358.940	99,28
7.	Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya	330.305.724	322.398.037	97,61
	Jumlah	326.474.264.406	289.951.980.713	88,81

Secara keseluruhan realisasi anggaran yang digunakan untuk mencapai sasaran strategis sebesar Rp. 289.951.980.713 dari anggaran sebesar Rp. 326.474.264.406 atau 88,81%.

Adapun tingkat efisiensi dan efektifitas kinerja sebagai berikut :

Tabel 3.9
Tingkat Efisiensi dan Efektivitas Kinerja pada PK Perubahan Tahun 2025

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Kinerja			Keuangan			
				Target	Realisasi	%	Program	Pagu Anggaran	Realisasi	%
1.	Meningkatnya Derajat Pendidikan Masyarakat dan Meningkatnya Perlindungan, Pengembangan, Pemanfaatan, Pembinaan Objek Pemajuan Kebudayaan	Rata-Rata Lama Sekolah	Tahun	9,30	9,29	99,89%	Program Pengelolaan Pendidikan	98.974.088.494	79.434.399.738	80,26
		Harapan Lama Sekolah	Tahun	13,28	13,26	99,85%	Program Pengembangan Kurikulum	1.034.669.613	966.162.427	93,38
							Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan	57.360.000	56.967.000	99,31
		Persentase Cagar Budaya dan Warisan Budaya Tak Benda yang dilestarikan	%	20,20	22,22	110,01 %	Program Pengembangan Kebudayaan	1.339.053.250	1.311.905.056	97,97
							Program Pengembangan Kesenian Tradisional	471.734.690	468.358.940	99,28
							Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya	330.305.724	322.398.037	97,61
		Rata-Rata Capaian Indikator			:	103,43	Total Per Sasaran	102.207.211.771	82.560.191.198	80,78
		Tingkat Efisiensi			:	22,65				
		Tingkat Efektifitas			:	128,04				
2.	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan	Nilai AKIP Perangkat Daerah	Nilai	78,20	78,20	100%	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	224.267.052.635	207.391.789.515	92,48
		Rata-Rata Capaian Indikator			:	100	Total Per Sasaran	224.267.052.635	207.391.789.515	92,48
		Tingkat Efisiensi			:	7,52				
		Tingkat Efektifitas			:	108,14				

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Hasil pengukuran kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tegal atas Perjanjian Kinerja Perubahan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tegal Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1
Pengukuran Kinerja dalam Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Predikat
1.	Meningkatnya Derajat Pendidikan Masyarakat dan Meningkatkan Perlindungan, Pengembangan, Pemanfaatan, Pembinaan Objek Pemajuan Kebudayaan	Rata-Rata Lama Sekolah	9,30	9,29	99,89%	Baik
		Harapan Lama Sekolah	13,28	13,26	99,85%	Baik
		Persentase Cagar Budaya dan Warisan Budaya Tak Benda yang dilestarikan	20,20	22,22	110,00%	Istimewa
2.	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan	Nilai AKIP Perangkat Daerah	78,20	78,20	100%	Baik
Rata-Rata Capaian					102,44	Istimewa

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja pada tabel di atas dapat diketahui :

- 1) IKU dengan capaian lebih dari 100% (Istimewa) sebanyak 1 IKU;
- 2) IKU dengan capaian 80% - 100% (Baik) sebanyak 3 IKU;
- 3) IKU dengan capaian 60% - 80% (Butuh Perbaikan) sebanyak 0 target;
- 4) IKU dengan capaian 20% - 60% (Kurang) sebanyak 0 target;
- 5) IKU dengan capaian 0% - 20% (Sangat Kurang) sebanyak 0 target;
- 6) Rata-rata capaian IKU sebesar 102,44% (Istimewa).

B. RENCANA AKSI

Upaya/rencana aksi/langkah di masa mendatang yang dilakukan untuk perbaikan atau meningkatkan pencapaian kinerja tahun berikutnya antara lain :

Tabel 4.2
Rencana Aksi untuk Meningkatkan Capaian Kinerja

No.	Indikator Kinerja	Rencana Aksi
1.	IKU Rata-Rata Lama Sekolah	- Meningkatkan kualitas pendidikan satuan pendidikan agar pemerataan akses pendidikan dapat tercapai secara bertahap; - Melakukan sosialisasi kesadaran pendidikan untuk mendorong penduduk usia sekolah dapat menyelesaikan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.
2.	IKU Harapan Lama Sekolah	- Melakukan sosialisasi kesadaran pendidikan untuk mendorong penduduk usia sekolah dapat menyelesaikan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi; - Meningkatkan kualitas pendidikan satuan pendidikan agar pemerataan akses pendidikan dapat tercapai secara bertahap.
3.	IKU Persentase Cagar Budaya dan Warisan Budaya Tak Benda yang dilestarikan	- Membentuk Tim Ahli Cagar Budaya (TACB) Kota Tegal, selaku tim yang berwenang untuk melakukan kajian terhadap Obyek Diduga Cagar Budaya (ODCB) dan memberikan rekomendasi ODCB yang telah dilakukan kajian tersebut untuk ditetapkan sebagai cagar budaya (CB) melalui Surat Keputusan Walikota Tegal; - Melakukan sosialisasi kepada pengelola atau pemilik Obyek Diduga Cagar Budaya (ODCB) agar bersedia menjaga, merawat dan tidak

No.	Indikator Kinerja	Rencana Aksi
		merubah bangunan untuk dilakukan kajian dan ditetapkan menjadi cagar budaya.
4.	Nilai AKIP Perangkat Daerah	- Menggeser fokus perencanaan dari sekadar penyerapan anggaran atau <i>output</i> (keluaran) menuju <i>outcome</i> (manfaat nyata) yang dirasakan oleh masyarakat di bidang pendidikan dan kebudayaan; - Melaksanakan rapat koordinasi pengendalian operasional secara rutin untuk mengidentifikasi hambatan kinerja sejak dini, bukan hanya di akhir tahun anggaran; - Mendorong penciptaan inovasi daerah di sektor pendidikan sebagai faktor penambah nilai dalam penilaian kualitas reformasi birokrasi.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan (LKjIP) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tegal Tahun 2025 ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan. Kami menyadari bahwa penyusunan LKjIP ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran kami harapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Tegal, Februari 2026

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Kota Tegal


DEWI UMAROH, S.Psi.,M.H
Pembina Tingkat I
NIP. 19700903 200212 2 002

LAMPIRAN

I. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Pernyataan PK Tahun 2025



PEMERINTAH KOTA TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Jl. Ki Gede Sebayu No.1 Kota Tegal Telp. (0283) 351008
Faks. (0283) 353305 Kode Pos 52123

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. ISMAIL FAHMI, S.IP., M.Si.

Jabatan : Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tegal

Selanjutnya disebut sebagai PIHAK PERTAMA

Nama : AGUS DWI SULISTYANTONO

Jabatan : Pj. Wali Kota Tegal

Selaku atasan langsung PIHAK PERTAMA, selanjutnya disebut sebagai PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai Lampiran Perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab PIHAK PERTAMA.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Tegal, 30 Januari 2025

PIHAK KEDUA

Pj. Wali Kota Tegal



AGUS DWI SULISTYANTONO

PIHAK PERTAMA

Kepala Dinas Pendidikan dan
Kebudayaan Kota Tegal



M. ISMAIL FAHMI, S.IP., M.Si.

Pemuda Muda

NIP. 19740531 199311 1 002

Lampiran PK Tahun 2025

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

PERANGKAT DAERAH : DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA TEGAL

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET
1	2	3		4	5
1.	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan Perangkat Daerah	1.	Nilai SAKIP OPD	Nilai	69,30
2.	Meningkatnya Pemenuhan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Pendidikan dan Meningkatkan Pemenuhan Standar Nasional Pendidikan (SNP)	2.	Rata-rata Lama Sekolah (RLS)	Tahun	9,1
		3.	Harapan Lama Sekolah (HLS)	Tahun	13,28
3.	Meningkatnya Perlindungan, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Pembinaan Objek Pemajuan Kebudayaan	4.	Persentase Objek Pemajuan Kebudayaan yang Dilestarikan	%	81,82

No.	Program	Anggaran (Rp)	Sumber
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	224.354.399.852	APBD
2.	Program Pengelolaan Pendidikan	98.056.815.826	APBD dan BOS
3.	Program Pengembangan Kurikulum	1.105.405.600	APBD
4.	Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan	57.360.000	APBD
5.	Program Pengembangan Kebudayaan	1.341.416.950	APBD
6.	Program Pengembangan Kesenian Tradisional	477.696.690	APBD
7.	Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya	318.048.424	APBD
TOTAL		325.711.143.342	

Tegal, 30 Januari 2025

PIHAK KEDUA
 Pj. Wali Kota Tegal

 AGUS DWI SULISTYANTONO

PIHAK PERTAMA
 Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tegal

 M. ISMAIL FAHMI, S.IP., M.Si.
 Pembina Utama Muda
 NIP. 19740531 199311 1 002

II. PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2025

Pernyataan PK Perubahan Tahun 2025



PEMERINTAH KOTA TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Jl. Ki Gede Sebayu No.1 Kota Tegal Telp. (0283) 351008
Faks. (0283) 353305 Kode Pos 52123

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. ISMAIL FAHMI, S.IP., M.Si.

Jabatan : Plt. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tegal

Selanjutnya disebut sebagai PIHAK PERTAMA

Nama : DEDY YON SUPRIYONO

Jabatan : Wali Kota Tegal

Selaku atasan langsung PIHAK PERTAMA, selanjutnya disebut sebagai PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai Lampiran Perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab PIHAK PERTAMA.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Tegal, 8 Oktober 2025

PIHAK KEDUA

Wali Kota Tegal



DEDY YON SUPRIYONO

PIHAK PERTAMA

Plt. Kepala Dinas Pendidikan dan
Kebudayaan Kota Tegal



M. ISMAIL FAHMI, S.IP., M.Si.
Pembina Utama Muda
NIP. 19740531 199311 1 002

Lampiran PK Perubahan Tahun 2025

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2025

PERANGKAT DAERAH : DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA TEGAL

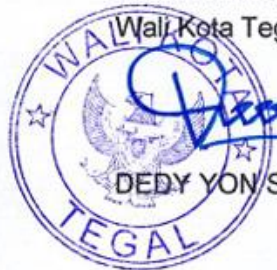
NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET
1	2	3		4	5
1.	Meningkatnya Derajat Pendidikan Masyarakat dan Meningkatkan Perlindungan, Pengembangan, Pemanfaatan, Pembinaan Objek Pemajuan Kebudayaan	1.	Rata-rata Lama Sekolah (RLS)	Tahun	9,30
		2.	Harapan Lama Sekolah (HLS)	Tahun	13,28
		3.	Persentase Cagar Budaya (CB) dan Warisan Budaya Tak Benda (WBTB) yang Dilestarikan	%	20,20
2.	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan	4.	Nilai AKIP Perangkat Daerah	Nilai	78,20

No.	Program	Anggaran (Rp)	Sumber
1.	Program Pengelolaan Pendidikan	98.974.088.494	APBD dan BOS
2.	Program Pengembangan Kurikulum	1.034.669.613	APBD
3.	Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan	57.360.000	APBD
4.	Program Pengembangan Kebudayaan	1.339.053.250	APBD
5.	Program Pengembangan Kesenian Tradisional	471.734.690	APBD
6.	Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya	330.305.724	APBD
7.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	222.534.414.635	APBD
TOTAL		324.741.626.406	

Tegal, 8 Oktober 2025

PIHAK KEDUA

Wali Kota Tegal



DEDY YON SUPRIYONO

PIHAK PERTAMA

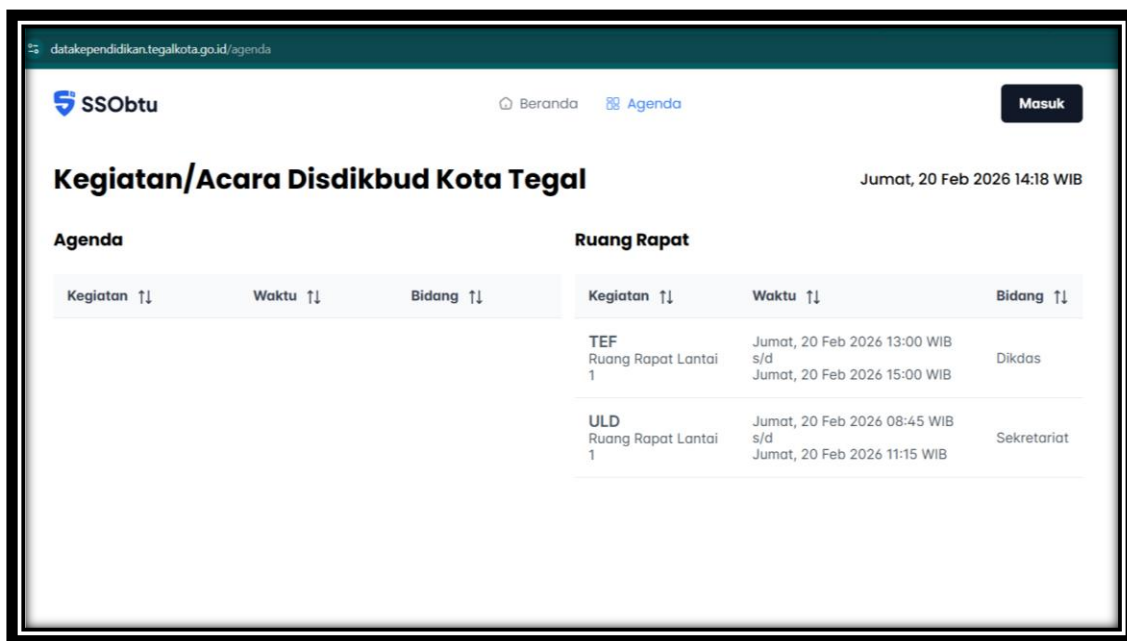
Plt. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tegal



M. ISMAIL FAHMI, S.IP., M.Si.
Pembina Utama Muda
NIP. 19740531 199311 1 002

III. INOVASI

Pada tahun 2025 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan membuat inovasi berupa aplikasi peminjaman ruang rapat dan daftar agenda kegiatan yang akan dilaksanakan oleh masing-masing bidang dan dipublikasikan melalui website dan terpampang di tempat informasi ruang pelayanan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tegal.



Agenda			Ruang Rapat		
Kegiatan ↑↓	Waktu ↑↓	Bidang ↑↓	Kegiatan ↑↓	Waktu ↑↓	Bidang ↑↓
TEF Ruang Rapat Lantai 1	Jumat, 20 Feb 2026 13:00 WIB s/d Jumat, 20 Feb 2026 15:00 WIB	Dikdas	ULD Ruang Rapat Lantai 1	Jumat, 20 Feb 2026 08:45 WIB s/d Jumat, 20 Feb 2026 11:15 WIB	Sekretariat

PRESTASI / PENGHARGAAN

Prestasi / Penghargaan OPD

1. Peringkat III Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah

